

## ABSTRAK

Desty Mellina Setianingsih (01403190011)

### **FILSAFAT KRISTEN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN YANG HOLISTIS DAN TRANSFORMATIF DI ERA PASCA PANDEMI**

(ix + 22 halaman)

Kualitas pendidikan suatu institusi pendidikan salah satunya ditentukan oleh kurikulum yang digunakan. Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji filsafat Kristen sebagai dasar pengembangan kurikulum pendidikan holistik yang transformatif terutama dalam era pasca pandemi. Metode yang digunakan dalam paper ini adalah kajian literatur. Penentuan tujuan kurikulum akan didasarkan pada tujuan pendidikan nasional dan Kristen yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan siswa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan bangsa sedangkan tujuan pendidikan Kristen adalah pemulihan gambar dan rupa Allah untuk menjadikan semua bangsa milik-Nya. Sedangkan isi kurikulum dijabarkan berdasarkan tujuan kurikulum. Proses pelaksanaan kurikulum yang sudah dirancang akan sangat bergantung pada guru dan metode yang dipakai. Yang terakhir pada proses evaluasi merupakan bagian dimana kurikulum akan ditinjau dan ditentukan keberhasilannya mencapai tujuan kurikulum. Selama proses pengembangan kurikulum, 'kacamata' filsafat Kristen harus dijadikan dasar agar proses pembelajaran yang dimiliki siswa mampu mentransformasi pikiran, kepribadian, dan respon siswa. Filsafat Kristen membuat pengembangan kurikulum berdiri diatas dasar yang solid sehingga dalam pengembangannya, kurikulum dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi sesuai dengan prinsip keimanan Kristen. Disarankan, bagi pengembang kurikulum untuk melibatkan berbagai pihak seperti masyarakat dan orangtua agar mendapat berbagai perspektif, dan untuk guru yang melaksanakan kurikulum untuk menggunakan metode yang variatif dan menyesuaikan perkembangan zaman.

Referensi: 54 (1988-2022).

## ABSTRAK

Desty Melina Setia Ningsih (01403190011)

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL DENGAN TEKNIK PRAKTIKUM UNTUK MENGOPTIMALKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA**

(xi + 24 halaman: 5 tabel; 6 lampiran)

Keterampilan proses sains sangat dibutuhkan untuk membantu siswa berpikir dan menyelesaikan masalah secara ilmiah. Namun hasil yang didapatkan di lapangan menunjukkan bahwa Keterampilan Proses Sains siswa kurang dioptimalkan yang ditunjukkan dari tiga indikator Keterampilan Proses Sains yaitu mengamati, menggunakan alat/ bahan, dan berkomunikasi yang tidak terpenuhi. Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan penerapan PBL dengan teknik praktikum untuk mengoptimalkan keterampilan proses sains siswa. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang didapatkan, model ini dapat mengoptimalkan keterampilan proses sains yang ditandai dengan tercapainya ketiga indikator Keterampilan Proses Sains yang diteliti dilihat dari pengerjaan Lembar kerja siswa. Keterampilan Proses Sains dibutuhkan agar siswa memiliki kemampuan untuk menggali pengetahuan secara ilmiah. Meskipun demikian, dasar pembelajaran tetap Allah sebagai Sang kebenaran. Kebenaran yang kita peroleh merupakan aktualisasi diri Allah yang diwahyukan melalui Alkitab sebagai sumber kebenaran Allah. Saran kepada peneliti selanjutnya adalah menjaga kekondusifan kelas, mencatat detail observasi, dan berdiskusi mengenai kesesuaian media dengan kebutuhan dan kondisi siswa agar keterampilan proses sains dapat dioptimalkan.

Referensi: 62 (2003-2022).